

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****IV.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai pengaruh pelatihan terhadap kinerja masinis di PT.KERETA API (Persero) Daerah Operasional II Bandung, maka penulis dapat memberi kesimpulan dari sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data responden mengenai variabel pelatihan yang dilakukan oleh PT.KERETA API (Persero), setiap karyawannya terutama masinis yang menjadi objek penelitian ini sangat menyadari betul mengenai aspek pelatihan itu sendiri. Mulai dari reaksi terhadap program pelatihan itu sendiri terhadap pekerjaan yang diembannya. Para masinis telah menggagap materi, para *trainer*, dan durasi pelatihan cukup untuk menunjang pekerjaannya dan tanggung jawab sebagai masinis. Melalui penelitian ini pelatihan yang dilalui para masinis PT.KERETA API (Persero) Daerah Operasional II Bandung mempunyai batasan skor 4,208, yang berarti bahwa pelatihan yang dilalui para masinis di PT.KERETA API (Persero) Daerah Operasional II Bandung sangat baik.
2. Kinerja masinis yang telah ditampilkan dalam menunjang kinerja PT.KERETA API (Persero) dalam menjual jasa angkutan kereta api dapat diunjukkan melalui penelitian ini melalui data kuesioner responden variabel kinerja masinis. Aspek-aspek kinerja karyawan terutama kinerja KA sendiri yakni untuk mengurangi keterlambatan dan mendukung keselamatan perjalanan KA telah dirangkum di dalam penelitian ini. Skor batasan variabel kinerja masinis didapat sebesar 4,16. Artinya bahwa kinerja masinis

dalam menunjang kinerja KA di PT. KERETA API (Persero) Daerah Operasional II Bandung adalah baik.

3. Dalam penelitian ini pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja masinis. Telah dibuktikan melalui pembahasan dalam Bab IV. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi Spearman, dimana skor yang didapat sebesar 0.523239751, yang berarti bahwa hubungan kedua variabel tersebut cukup kuat. Besarnya pengaruh antara variabel pelatihan dengan kinerja masinis itu sendiri sebesar 27%, artinya pelatihan yang dilalui oleh masinis di PT.KERETA API (Persero) Daerah Operasional II Bandung terhadap kinerjanya sebesar 27%.

IV.2. Saran

Setelah penulis meneliti dan menganalisa pengaruh pelatihan terhadap kinerja masinis di PT.KERETA API (Persero) Daerah Operasional II Bandung, maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelatihan yang dilakukan hendaknya lebih mengarah kepada pengembangan dan harus selalu diperbarui. Penulis telah mendapat penjelasan bahwa metode-metode pelatihan sedang dikembangkan agar lebih dinamis mendukung kinerja masinis. Pelatihan ini hendaknya harus dianggap proses untuk menciptakan tenaga kerja yang handal.
2. Kinerja masinis yang telah ditampilkan di PT.KERETA API (Persero) Daerah Operasional II Bandung tetap dipertahankan untuk menjaga kinerja KA yang optimal. Tujuan-tujuan kinerja yang telah ditetapkan harus terus dikembangkan dan diperbarui agar tidak terjadi keusangan. Sehingga PT.KERETA API (Persero) bisa menjadi tulang punggung transportasi nasional yang diandalkan oleh masyarakat.
3. Pelatihan yang dilaksanakan bagi karyawan berperan dalam menampilkan kinerja perusahaan. Pelatihan elemen penting dalam manajemen sumber daya manusia. Sehingga pelatihan perlu dipandang hal yang penting untuk menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan melalui para karyawannya.